

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori bimbingan keagamaan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Pertama, Etos Kerja sebelum adanya bimbingan keagamaan Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus terburu-buru dan kurang bertanggung jawab dalam berkerja. Hal tersebut dikarenakan bahwa Etos Kerja Karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus sebelum mengikuti bimbingan keagamaan belum sesuai dengan teori. Kuncinya, untuk menumbuhkan etos kerja dibutuhkan penghayatan yang dalam tentang makna kerja itu sendiri. Jika kerja dimaknai hanya sebagai rutinitas saja, maka akan lahir etos kerja yang lemah, atau bahkan etos kerja itu tak pernah muncul, bekerja seandainya saja tanpa mengindahkan peraturan yang ada.

Keadaan Karyawan setelah mengikuti Bimbingan keagamaan Hati tenang dan Rajin Ibadah dalam berekerja juga memberi waktu untuk beribadah dan berusaha untuk tidak meninggalkan sholat. Maka dapat disimpulkan keadaan karyawan setelah mengikuti bimbingan keagamaan sesuai dengan teori yang dimana karyawan mengalami perubahan setelah mendapatkan bimbingan keagamaan yang telah dirasakan oleh karyawan.

Kedua, Kegiatan keagamaan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus meliputi kegiatan Ceramah, ibadah bersama dan berdoa bersama menunjukkan bahwa karyawan PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus dalam mengikuti bimbingan keagamaan dalam melaksanakan ibadah bersama dalam waktu berkerja. Bimbingan keagamaan sangat penting karena dengan bimbingan keagamaan ini dari karyawan yang lelah bekerja namun tidak melaksanakan ibadah dengan bimbingan keagamaan ini karyawan meluangkan waktu untuk ibadah ketika berkerja. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan dalam setelah mengikuti bimbingan keagamaan sesuai dengan teori berupa ibadah bersama.

Ketiga, Bimbingan Keagamaan berperan dalam meningkatkan etos kerja Karyawan karena sebagai pengontrol karyawan supaya tetap dalam keadaan yang bertanggung jawab dalam berkerja dan tidak iri dengan pekerjaan dengan temannya. Menunjukkan bahwa peran bimbingan keagamaan karyawan ini mendapat ketenangan hatinya dalam berkerja. Hal ini menunjukkan adanya peran bimbingan agama sesuai dengan teori yang menyebutkan perilaku spiritual individu yang tidak tampak dimata. Maka dapat disimpulkan bahwa ketenangan hati seseorang tidak dapat dilihat melainkan dirasakan langsung oleh individu.

Dari pelaksanaan bimbingan tersebut dapat dikatakan bahwa bimbingan keagamaan pada PT Indomutiara Gemilang Aice Kudus ini dapat meningkatkan etos kerja karyawannya. Selanjutnya karyawan dalam berkerja lebih bertanggung jawab dan dalam berkerjapun tidak meninggalkan ibadah.

B. Saran-Saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pimpinan Perusahaan

Bagaimana peran Pimpinan supaya bisa mewujudkan karyawan yang bertanggung jawab dalam berkerja.

2. Pembina Keagamaan

Bagaimana peran pengurus pembina keagamaan dalam membina karyawan dalam meningkatkan kualitas berkerja karyawan.

3. Karyawan

Karyawan sebagai tenaga kerja di perusahaan harus memiliki tanggung jawab dalam berkerjanya sehingga dapat menghasilkan keberkahan bagi dirinya dan perusahaan tempat kerjanya.